

Pemanfaatan Tumbuhan Merambat Di Kp. Pulo Empang Paledang Bogor Tengah Melalui Inovasi Olahan Minuman Bunga Telang

The Utilization of Grave Plant in Pulo Empang Village Paledang Bogor Central Through Innovation of Telang Flower Drinking

Nadiaturahmi¹

¹Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jalan Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: nadiatrhmi08@gmail.com

(Diterima: 03-12-2022; Ditelaah: 10-12-2022; Disetujui: 21-12-2022)

Abstrak

Tanaman bunga telang merupakan salah satu tanaman merambat yang dapat dijumpai diperkarangan rumah warga kp. pulo empang. Akan tetapi kurang dimanfaatkan oleh warga sekitar, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan tanaman bunga telang yang dibuat menjadi sebuah minuman agar mempunyai nilai jual. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu pelatihan produksi dengan memperlihatkan cara pengolahan produk bunga telang yang bisa diinovasikan menjadi olahan minuman dengan harga nilai jual tinggi. Dalam pengolahan produk olahan bunga telang ini penulis membuat Ekstrak Bunga Telang sebagai minuman yang enak. Setelah dilaksanakan program ini hasil yang didapatkan adalah produk olahan bunga telang lebih kreatif dan inovatif serta masyarakat sekitar lebih memahami cara memanfaatkan sebuah potensi yang ada di sekitar.

Kata kunci: Bunga Telang, Inovasi Produk, Pengabdian Masyarakat

Abstract

The butterfly pea plant is one of the vines that can be found in the yards of KP residents' houses. pond island. However, it is not utilized by local residents, so it is necessary to provide guidance or assistance to the community to take advantage of the existing potential. This service activity aims to innovate in utilizing the butterfly pea plant which is made into a drink so that it has a selling value. The implementation method used is production training by showing how to process butterfly pea flower products which can be innovated into processed drinks with high selling prices. In processing the processed butterfly pea product, the author makes Butterfly Pea Extract as a delicious drink. After implementing this program, the results obtained are processed butterfly pea products that are more creative and innovative and the surrounding community understands more about how to take advantage of the potential that exists around them.

Keywords: Telang Flower, Product Innovation, Community Service

PENDAHULUAN

Inovasi merupakan kegiatan penelitian, pengembangan, ataupun perekayasa yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya. Inovasi dalam konteks birokrasi diamanatkan dalam Undang-undang menjadi salah satu pendorong untuk percepatan pembangunan. Hal ini sudah terbukti dengan model yang diterapkan di Negara maju.

Dewasa ini, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan pada ketersediaan sumber daya alam yang dimiliki. Pengembangan kewirausahaan menduduki peran yang sangat strategis dan signifikan. Kita harus mendorong dan mengembangkan kemampuan wirausaha, memanfaatkan peluang bisnis dalam dinamika persaingan global (Prasetyo, 2018).

Kp. Pulo Empang adalah kampung yang berada di Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah. Suasana kampung yang berada dipinggiran sungai. Dimana masyarakat kebanyakan adalah seorang wirausaha. Di lingkungan pulo empang ada tumbuhan yang dapat dijumpai diperkarangan rumah yaitu bunga telang. Bunga telang ini biasa digunakan hanya untuk sebagai obat mata. Biasanya warga hanya menganggap sepele tanaman ini. Padahal jika dapat dikelola dengan baik dan kreatif, tanaman ini bisa menjadi suatu inovasi baru yang memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Tanaman *Clitoria ternatea* yang mempunyai nama umum kembang telang merupakan tanaman berbentuk perdu tahunan yang memiliki perakaran yang dalam dan berkayu, batang agak menanjak atau tegak dan memanjat dengan tinggi antara 20 - 90 cm, berbulu halus, berdaun tiga sampai lima, anak daun berbentuk lonjong, permukaan atas tidak berbulu dan permukaan bawah dengan bulu yang tersebar, pembungaan tandan di ketiak dengan 1 - 2 bunga, panjang tangkai daun hingga 4 cm, kelopak daun berwarna ungu hingga hamper putih, buah polong berbentuk memital lonjong, tidak berbulu, berbiji 3 - 7, katup cembung, biji bundar hingga bulat telur, berwarna kecoklatan. Kembang telang termasuk tumbuhan monokotil dan mempunyai bunga yang berwarna biru, putih dan coklat.

Bunga kembang telang merupakan bunga berkelamin dua (Hermaphroditus) karena memiliki benang sari (alat kelamin jantan) dan putik (alat kelamin betina) sehingga sering disebut dengan bunga sempurna atau bunga lengkap. Daun kembang telang termasuk daun tidak lengkap karena tidak memiliki upih daun, hanya memiliki tangkai daun (Petiolus) dan helai daun (Lamina). Akar pada tumbuhan kembang telang termasuk akar tunggang dan warnanya putih kotor. Bagian-bagian dari akar kembang telang yaitu leher akar (Colum radisi), batang akar atau akar utama (Corpus radisi), ujung akar (Apeks radisi), serabut akar (Fibrila radicalis). Biji kembang telang berbentuk seperti ginjal, pada saat masih muda berwarna hijau, setelah tua bijinya berwarna hitam. Biji *Clitoria ternatea* tidak dapat dipergunakan sebagai pakan ternak karena mengandung anti nutrisi berupa tanin dan tripsin inhibitor yang menyebabkan ternak mencret (Macedo et al., 1992).

Banyaknya kembang telang yang terdapat di wilayah kp. Pulo empang Bogor menjadi alasan bagi penulis untuk memberikan pendampingan ekonomi masyarakat dengan cara membentuk kelompok usaha yang akan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada disekitar wilayah Kp. Pulo empang yaitu bunga telang yang dibuat menjadi sebuah minuman dengan nilai jual tinggi. Pemilihan program pemanfaatan olahan ini dilakukan karna melihat potensi bunga telang yang tumbuh diperkarangan rumah warga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis yaitu melakukan Pelatihan Produksi dengan memperlihatkan cara pengolahan produk bunga telang yang bisa diinovasikan menjadi olahan minuman dengan harga nilai jual tinggi. Setelah melakukan survei lokasi, percobaan atau pengembangan produk dan membuat desain kemasan, penulis melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat bahwa ada produk inovasi minuman dari bunga telang. Kemudian meminta izin untuk mengadakan sosialisasi terkait produk yang sudah dipersiapkan. Perizinan dilakukan kepada Ibu Ida selaku ketua UMKM dan ibu Tuti selaku pemilik tempat yang dijadikan untuk pelatihan. Pengumuman kepada masyarakat dilakukan sebelum pelaksanaan pembuatan produk setelah melakukan perizinan. Pelatihan pembuatan produk minuman dan makanan ini dilaksanakan di Rumah salah satu warga di Kp. Pulo Empang. Dan Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 27 Oktober 2020.

HASIL & PEMBAHASAN

Inovasi sering digambarkan sebagai sumber kehidupan organisasi dan yang menentukan di dalam suatu perusahaan. Nilai inovasi yang benar dinyatakan di dalam suatu hasil (*outcome*) seperti produk yang diperdagangkan. Kemampuan perusahaan untuk memperdagangkan inovasi dapat membantu mendominasi pasar saat ini atau mengembangkan pasar baru yang berperan bagi berkelanjutan kepemimpinan industri. Dengan demikian, sukses di dalam mengkomersialisasi inovasi merupakan strategi penting bagi perusahaan (Hamali,2016). Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara memanfaatkan produk menjadikan bunga telang yang keberadaannya ada disekitar seakan-akan tidak memiliki nilai ekonomis. Peningkatan produktivitas menuju keunggulan kompetitif akan dicapai seiring dengan upaya memperkuat kemampuan sumber daya manusia berbasis inovasi (Hanifawati, 2017).

Untuk meningkatkan nilai jual terhadap bunga telang ini, penulis mengadakan pelatihan inovasi pemanfaatan bunga telang menjadi produk olahan minuman. Setelah memberikan pelatihan inovasi, selanjutnya penulis juga menjelaskan pemasaran yang akan dilakukan pada olahan bunga telang tersebut. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pelatihan Inovasi Olahan Bunga Telang

Selama proses pembuatan inovasi produk dari olahan bunga telang, dan mengajarkan proses pemasaran melalui media online, masyarakat sekitar sangat antusias dan ingin melihat langsung proses pembuatannya. Antusiasme masyarakat inilah yang menjadikan keberhasilan program inovasi produk dapat tercapai. Ada masyarakat yang tertarik dan berencana akan mengembangkan produk tersebut. Salah satunya teh meyla yang merupakan seorang pelajar yang suka berjualan berkeinginan membuat produk yang penulis ajarkan untuk mendapatkan penghasilan. Produk ini diharapkan dapat mengembangkan sumber daya alam dengan lebih variatif sehingga menaikkan harga jual.

Produk ekstrak bunga telang ini menjadi salah satu alternatif pemanfaatan potensi alam yang dimiliki. Dalam pemanfaatan produk ini penulis melakukan pengolahan bunga telang dengan baik agar mempunyai rasa yang enak dan disukai. Pembuatan logo produk menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian konsumen juga meningkatkan nilai jual. Penjualan produk ini bisa dilakukan dengan menjualnya secara pribadi, dimasukkan ke dalam warung-warung, dijual secara online, dan penjualan via media sosial.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kp. Pulo Empang Kelurahan Paledang dengan melakukan pelatihan pembuatan inovasi produk berjalan dengan baik. Penulis dalam pelaksanaan program membuat sebuah produk yang memanfaatkan bunga telang. Hal ini dilakukan melihat adanya tanaman yang tumbuh diperkarangan warga tetapi pemanfaatannya tidak optimal. Pengembangan produk

bunga telang menjadi produk minuman yang unik dan baru merupakan tujuan dari program individu ini.

Kegiatan program pembuatan produk olahan ini dapat menjadi solusi peningkatan perekonomian masyarakat kp. Pulo empang melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitar. Agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di pulo empang perlu adanya pembinaan dari pemerintah setempat mengenai ilmu pengetahuan, pembelajaran, bantuan sarana & prasarana serta diharapkan pemerintah setempat dapat menggali potensi masyarakatnya dengan memberikan berbagai pelatihan dan peluang untuk mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamali, Sambudi. (2016). Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Industri Kecil Pakaian Jadi Kota Bandung.
- Hanifawati, Tri. Any S., dan Jangkung, H. M. 2017. *Pengaruh Atribut Kemasan Makanan dan Karakteristik Konsumen Terhadap Pembelian*. Jurnal Agriekonomika: Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Volume 6 Nomor 1. Pp 74.
- Prasetyo, A. (2018). *Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur pada Hasil Inovasi Kota Magelang*.